

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) saat ini merupakan hal yang menjadi salah satu kebutuhan utama bagi sebagian besar organisasi/perusahaan. Pentingnya komputer dan informasi pada proses pembangunan dunia sudah terkenal. Prinsip umumnya adalah bahwa komputer dan teknologi informasi dapat menembus aspek-aspek praktis dari kehidupan sosial. Saat ini, komputer telah menjadi alat kunci untuk pengembangan [5].

Salah satu bidang yang membutuhkan system informasi adalah bidang kesehatan, seperti rumah sakit. Tujuan dari Sistem Informasi Rumah Sakit ialah mendukung kegiatan rumah sakit di tingkat praktis, taktis, dan strategis. Dengan kata lain tujuan dari sistem informasi rumah sakit menggunakan komputer dan peralatan komunikasi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, pembacaan, dan komunikasi antara pasien dengan administrasi data pada semua kegiatan rumah sakit dan memenuhi kebutuhan semua sistem konsumen [9].

Perencanaan strategis sistem informasi bermanfaat bagi rumah sakit untuk mencapai tujuan dalam artian visi dan misinya tercapai. Saat ini Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSKIA) Kota Bandung sebagai salah satu rumah sakit milik pemerintah Kota Bandung merupakan rumah sakit yang belum sepenuhnya memanfaatkan SI/TI untuk mendukung proses bisnisnya. Dari hasil wawancara dengan pimpinan dan Instalasi SIMRS RSKIA menunjukkan bahwa di RSKIA telah diterapkan sistem-sistem yang membantu jalannya proses bisnis rumah sakit. Adapun sistem-sistem tersebut yaitu SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit), SIMETRIS (Sistem Manajemen Antrian Rumah Sakit), Website RS (Sistem informasi rumah sakit berbasis *web*), Digital Signage RSKIA (Sistem yang menyediakan informasi rumah sakit dalam bentuk monitor LCD di ruang tunggu pasien), serta Sistem Keamanan Rumah Sakit dengan CCTV.

Untuk mengetahui seberapa baik SI/TI yang telah diimplementasikan pada RSKIA maka dievaluasi menggunakan metode *Ward and Peppard*. Pemilihan metode *Ward and Peppard* dikarenakan metode ini dimulai dari kondisi investasi SI/TI di masa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi. Kurang bermanfaatnya investasi SI/TI bagi organisasi disebabkan karena perencanaan strategis SI/TI yang lebih fokus ke teknologi, bukan berdasarkan kebutuhan bisnis [2].

Metode *Ward and Peppard* meliputi 4 (empat) aspek analisis. Aspek-aspek tersebut ialah analisis lingkungan bisnis internal, analisis lingkungan bisnis eksternal, analisis lingkungan SI/TI internal dan analisis lingkungan SI/TI eksternal [13]. Sebelum memulai semua tahapan analisis ini dilakukan pengumpulan data dan informasi mengenai RSKIA melalui wawancara, undang-undang, dan LKIP RSKIA Tahun 2014. Tahap selanjutnya dilakukan analisis dalam 4 aspek tersebut, setiap analisis tersebut didukung oleh *tool* analisis. Analisis lingkungan bisnis internal dan analisis lingkungan bisnis eksternal menggunakan *tool* analisis *SWOT* dan analisis *Value Chain*. Adapun analisis lingkungan SI/TI internal dan eksternal menggunakan *tool* analisis *SWOT* dan *Mc Farlan Grid*.

Keluaran dari penelitian ini berupa dokumen PSSI dan prototype modul aplikasi yang diprioritaskan. Dokumen PSSI diuji dengan menggunakan EASC yang merupakan *tool* untuk mengukur seberapa baik suatu perencanaan strategis [10].

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana perencanaan strategis sistem informasi dengan Metode *Ward and Peppard* diterapkan pada RSKIA Bandung?
- b. Seberapa baik hasil perencanaan strategis tersebut jika diukur menggunakan *Enterprise Architecture Score Card*?
- c. Bagaimana merancang salah satu *prototype* aplikasi yang diprioritaskan untuk dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Memperoleh hasil analisis perancangan strategis sistem informasi dengan menggunakan Metode *Ward and Peppard* untuk RSKIA Kota Bandung berupa dokumen PSSI.
- b. Mendapatkan hasil uji kelayakan dokumen PSSI dengan menggunakan EASC.
- c. Merancang salah satu *prototype* aplikasi yang diprioritaskan untuk dikembangkan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- a. Pada tugas akhir ini Sistem Informasi Rumah Sakit yang dimaksud adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).
- b. Penelitian lebih difokuskan pada Instalasi Rawat Jalan.
- c. Pembuatan rencana strategis sistem informasi manajemen rumah sakit pada RSKIA Kota Bandung dengan Metode *Ward and Peppard* ini berdasarkan data dan informasi yang diperoleh pada tahun 2014-2015.
- d. Akan dipilih salah satu aplikasi dari blueprint aplikasi yang ada untuk dibuatkan *prototype*.

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

Adapun metode yang dilakukan dengan tahap sebagai berikut.

1. Identifikasi masalah
Mempelajari struktur dan profil RSKIA Kota Bandung untuk menentukan ruang lingkup yang akan diukur;
2. Studi Literatur
Menggunakan berbagai referensi dari buku, jurnal/*paper*, tugas akhir dan tesis yang memiliki keterhubungan dengan pembangunan tugas akhir ini. Hal tersebut mencakup pengertian sistem informasi, sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), metode atau *framework* untuk merencanakan SIMRS,

metode Ward dan Peppard, analisis SWOT, *Value Chain Analysis*, *McFarlan Strategic Grid*, dan *EASC*;

3. Observasi Data
Dilakukan melalui wawancara, laporan RS, serta observasi ke lapangan;
4. Analisis dan Perencanaan
Melakukan analisis dan perencanaan sistem informasi bagi RSKIA Bandung;
5. Implementasi
Pembuatan dokumen perencanaan SI dan perancangan serta implementasi Modul yang diprioritaskan pada RSKIA Bandung;
6. Pembuatan Laporan
Membuat dokumentasi dari seluruh poin di atas.